

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Globalisasi telah memacu peradaban manusia memasuki dunia informatika yang tak terbatas. Dalam era globalisasi, teknologi yang berkembang kian memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi secara cepat sesuai perkembangan zaman. Media massa seperti halnya pesan lisan dan isyarat, sudah menjadi bagian tak terpisahkan dari komunikasi manusia. Kebutuhan masyarakat akan informasi yang cepat saat ini dimanfaatkan oleh berbagai media massa dalam perannya menyampaikan informasi edukasi, opini, maupun ilmu pengetahuan kepada pembacanya.

Media Cetak adalah sebuah media publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel-artikel dari berbagai penulis. Selain memuat artikel, Majalah juga merupakan publikasi yang berisi cerita pendek, gambar, review, ilustrasi atau fitur lainnya yang mewarnai isi dari majalah. Oleh karena itu, majalah dijadikan salah satu pusat informasi bacaan yang sering dijadikan bahan rujukan oleh para pembaca dalam mencari sesuatu hal yang diinginkannya.

Majalah adalah salah satu jenis dari media massa. Majalah terdiri dari sekumpulan kertas cetakan yang disatukan. Tulisan-tulisan di dalam majalah dibuat bukan oleh tulisan tangan, namun oleh suatu mesin cetak. Tidak ada ketentuan baku dalam penyusunan isi sebuah majalah. Majalah biasanya berisi berbagai macam topik tulisan yang sesuai dengan tujuan dan topik dari majalah yang bersangkutan. Bukan hanya terdapat tulisan, di dalam majalah juga ada gambar-gambar yang bertujuan sebagai ilustrasi dari tulisan dan juga bertujuan untuk membuat isi majalah menjadi cantik dan menarik. Gambar-gambar tersebut bisa berbentuk gambar orang, gambar benda, atau gambar kartun.

Antara satu tulisan dan tulisan lain dalam majalah tidak mempunyai hubungan cerita secara langsung. Misalkan pada majalah olahraga, tulisan tentang pemain sepakbola tertentu pada satu tulisan tidak berhubungan dengan tulisan lain yang membahas tentang klub sepakbola tertentu. Tulisan-tulisan dalam majalah tidak mempunyai kronologis tertentu, tidak ada awal dan tidak ada akhir. Tidak ada pembuka dan tidak ada penutup. Jadi, majalah hanyalah tempat untuk mengumpulkan tulisan-tulisan tertentu yang mempunyai tema yang sama namun antara tulisan yang satu dengan tulisan yang lain tidak mempunyai hubungan kronologis, masing-masing tulisan berdiri sendiri. Di dalam majalah juga terdapat halaman-halaman iklan, sesuatu yang biasanya tidak terdapat di dalam sebuah buku.

Majalah dapat dibagi kedalam dua bagian yaitu majalah umum adalah majalah yang menggunakan persoalan-persoalan yang mempunyai arti penting bagi orang banyak. Menyangkut soal politik, ekonomi, pendidikan, kebudayaan dan ilmu pengetahuan yang meliputi kebutuhan manusia dalam masyarakat majalah khusus adalah majalah yang mengemukakan masalah pertanian, ekonomi, teknik, ilmu pengetahuan dan lain-lain di dorong oleh keberadaannya sebagai makhluk sosial, manusia senantiasa berusaha untuk mengetahui hal-hal yang terjadi disekitarnya. Media massa menyediakan informasi yang di perlukan guna memenuhi kebutuhan akan informasi tersebut, baik media cetak maupun media elektronika. Adapun peran spesifik media cetak dalam penyampaian informasi, diantaranya berkaitan dengan reading habit dan tradisi menulis.

Majalah sebagai salah satu media cetak yaitu merupakan salah satu sumber informasi yang pada saat ini semakin populer di masyarakat. Majalah merupakan bagian dari pers yang membawa misi penerangan, pendidikan, dan hiburan. Penerbitan majalah sendiri dimulai pertama kali di Amerika oleh Benjamin Franklin bernama General Magazine pada tahun 1741, tetapi perkembangannya sendiri baru tampak sekitar abad XIX.

Saat ini majalah SINDO WEEKLY merupakan majalah yang muncul ditengah persaingan bisnis media informasi yang sedang marak. Melalui kekuatan jaringan dan pengalaman bisnis media yang dimiliki karena termasuk sebagai media cetak, maka pesan-pesan dalam majalah bersifat permanen dan publik dapat mengatur tempo dalam membacanya, selain itu pula kekuatan utamanya adalah dapat dijadikan sebagai bukti. Pembahasan ekonomi bisnis dalam majalah SINDO WEEKLY ini sangatlah menarik bagi para konsumen karena bagian ini membahas secara keseluruhan ekonomi dan bisnis dalam pemerintahan Indonesia dan global.

Dalam menulis *feature* hal yang terpenting adalah kemampuan sastra berkefektifitas untuk mengungkapkan peristiwa yang terjadi, sebagaimana yang diungkapkan oleh Tom Wolfe, seorang pelopor jurnalistik yang menekankan pentingnya unsur penceritaan dalam pelaporan berita, terutama ketika kita menulis *feature*. Dengan teknik penceritaan, fakta yang kita laporkan dapat disimak oleh pembaca secara informatif dan imajinatif. Imajinatif berarti bahwa pembaca dapat melakukan rekonstruksi rangkaian fakta atau peristiwa sesuai dengan daya imajinasi dan fantasi pembaca. Pembaca tidak hanya sekedar mendapat laporan, tetapi juga seolah-olah terlibat langsung dalam peristiwa yang kita laporkan.

Untuk menghasilkan sebuah berita yang menarik tidak hanya ditentukan oleh kecepatan waktu terbitnya. Namun, gaya dan bentuk penulisan menjadi hal yang utama untuk menarik minat pembaca dalam membaca sebuah berita. Penggunaan kata yang tidak sesuai justru dapat menjatuhkan kredibilitas media itu sendiri

Berdasarkan paparan di atas, kondisi inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian guna memahami dan menganalisa lebih dalam mengenai reportase dan wawancara narasumber dengan baik dan benar. Atas dasar tema yang akan dibahas tersebut, maka penelitian ini diberi judul Peran Repoter Dalam Majalah Sindo Weekly.

## **1.1 Tujuan Magang**

Tujuan kerja praktik yang penulis laksanakan di Sindo Weekly:

1. Memenuhi penilaian mata kuliah Kuliah Kerja Praktik (KKP) dengan bobot 3 SKS
2. Mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari saat kuliah.
3. Mengetahui secara langsung peran seorang jurnalis dalam mencari informasi dalam media cetak.

## **1.2 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

### **1.2.1 Teoritis**

Manfaat dari praktek kerja lapangan bagi penulis adalah sebagai pekerjaan hasil ilmiah dan hasil referensi bagi mahasiswa jurnalistik dan mendapatkan pemahaman di bidang jurnalistik.

### **1.2.2 Praktisi**

Penulis dapat mengetahui cara bagaimana redaktur dalam pembuatan berita media cetak, dengan mengaplikasikan dari sistem pendidikan yang telah diterima mahasiswa oleh pendidik. Kemudian akan berguna di dalam dunia kerja nantinya. Tujuan laporan ini sebagai bahan referensi ilmiah serta berbagi ilmu dalam pengalaman praktik kerjanya kepada pembaca.

## **1.3 Tempat Magang**

### **1.3.1 Lokasi**

Penulis melakukan kerja praktik di salah satu MNC Group yaitu Majalah Sindo weekly yang beralamat jalan K.H. Wahid Hasyim No 38, Menteng. Rt014 / Rw 06, Kb Sirih, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340

### **1.3.2 Waktu**

Penulis melaksanakan praktik kerja selama 3 bulan selama 15 Februari 2019 s/d 15 Mei 2019. Dengan jam kerja yang cukup fleksibel senin – jumat dari pukul 09:00 – 17:00 WIB.

### **1.4 Sistematik Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang latar belakang, topik laporan, tujuan PKL, manfaat PKL, Sistematika penulisan.

#### **BAB II Kerangka Teori**

Terdiri dari dua sub-bab yaitu tinjauan pustaka, dan prosedur ideal laporan.

#### **BAB III Gambaran Usaha Tempat PKL**

Terdiri dari lima sub-bab yaitu sejarah perusahaan, visi misi, struktur organisasi, dan jobdesk, serta pelaksanaan kegiatan PKL.

#### **BAB IV Pembahasan**

Terbagi menjadi empat sub-bab yaitu pengealan lingkungan kerja, perencanaan uraian kerja, pelaksanaan tugas, evaluasi.

#### **BAB V Penutup**

Terdiri atas kesimpulan dan saran-saran.